

## **Analisis Kelayakan Bisnis Khansa Hijab dengan Metode Perhitungan *Break Even Point* dan *Return on Investment***

**Vanesa Dinda Tri Wulandari<sup>1</sup>, Anantika Putri Nur Khasanah<sup>2</sup>, Moh. Muhtarom<sup>3</sup>**

Prodi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta  
Jl. Ki Mangun Sarkoso No. 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57135 Telp. (0271)7470550  
E-mail: vanesadinda28@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kersi, Desa Duren, kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha reseller Khansa Hijab di Dusun Kersi. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif melalui teknik kuantitatif. metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus analisis biaya, pendapatan dan keuntungan. sementara itu untuk menghitung kelayakan usaha, rumus yang digunakan adalah Break Even Point (BEP) dan Return on Investment (ROI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya tetap yang dibutuhkan sebesar Rp 899.761, biaya tidak tetap sebesar Rp 2.670.000. Total biaya tetap dan biaya tidak tetap Rp 3.569.751, Laba usaha yang diperoleh dari hasil pengurangan antara asumsi penjualan dengan modal kerja yang dikeluarkan selama satu bulan pada usaha Khansa Hijab adalah sebesar. Rp. 1.422.249 dengan hasil presentase 22,1%. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil asumsi penjualan barang (S) lebih besar dari BEP, maka penjualan pada usaha tersebut LAYAK untuk dijadikan usaha hijab.

**Kata Kunci:** *Analisis Kelayakan Usaha, Break Even Point (BEP), Return on Investment (ROI), Fashion Muslimah, Bisnis*

### **Abstract**

*This research was carried out in Kersi Hamlet, Duren Village, Bejen District, Temanggung Regency, Central Java. This research aims to determine the feasibility of the Khansa Hijab reseller business in Kersi Hamlet. This type of research is research with descriptive methods using quantitative techniques. The data analysis method used in this research is the cost, income and profit analysis formula. Meanwhile, to calculate business feasibility, the formulas used are Break Even Point (BEP) and Return on Investment (ROI). The research results show that the fixed costs required are IDR 899,761, non-fixed costs are IDR 2,670,000. Total fixed costs and variable costs IDR 3,569,751. The operating profit obtained from the deduction between assumed sales and working capital spent during one month on the Khansa Hijab business is equal to. Rp. 1,422,249 with a percentage result of 22.1%. Based on the calculation results, it is obtained that the assumption that sales of goods (S) is*

*greater than the BEP, then sales in this business are WORTH being used as a hijab business.*

*Keywords: Analisa Kelayakan Usaha, Break Even Point (BEP), Return on Investment (ROI), Fashion Muslimah, Bisnis*

---

## **PENDAHULUAN**

Hijab adalah kewajiban setiap wanita muslim. Hal ini sering dijadikan peluang bisnis bagi sebagian orang, tak jarang hijab saat ini dijadikan sebagai trend *fashion* yang diminati banyak orang (Aliya 2022). Seiring dengan berkembangnya zaman, berkembang pula *fashion* yang ada di Indonesia termasuk juga hijab. Pada perkembangan *fashion* busana muslimah di Indonesia, membuat para perempuan di Indonesia sekarang banyak yang berhijrah dengan menggunakan busana muslimah seperti hijab, yang membuat masyarakat mempunyai suatu peluang dan keinginan untuk membuka usaha busana muslimah. Usaha hijab ini adalah salah satu usaha yang memiliki kemungkinan rugi yang sangat kecil karena hijab merupakan produk yang tidak mudah rusak dan tidak bisa basi. Penyimpanan yang benar, keterampilan dalam menciptakan variasi baru, serta mengkombinasikan hijab dengan *fashion* yang mengikuti zaman akan membuat hijab terlihat lebih menarik. Mengenakan hijab memiliki kecocokan tersendiri jika dipadukan dengan kostum yang serasi.

Berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) yang bertajuk *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims 2024*, Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. RISSC mencatat, jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023. Jumlah ini setara 86,7% dari populasi nasional yang totalnya 277,53 juta jiwa. Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk mayoritas muslim. Seiring dengan berkembangnya zaman, berkembang pula *fashion* yang ada di Indonesia termasuk juga hijab. Pada perkembangan *fashion* busana muslimah di Indonesia, membuat para perempuan di Indonesia sekarang banyak yang berhijrah dengan menggunakan busana muslimah seperti hijab, yang membuat masyarakat mempunyai suatu peluang dan keinginan untuk membuka usaha busana muslimah. Ada beberapa macam faktor yang membuat *fashion* muslim terus berkembang khususnya di Indonesia. Dari muncul banyaknya komunitas seperti *Hijabers Community*, *Hijabers Mom*, sampai diselenggarakannya beragam bazar, dan peragaan busana muslim.

Berdasarkan data di atas, kami melakukan penelitian mengenai kelayakan bisnis pada Khansa Hijab dengan metode perhitungan *Break Even Point* dan *Return on Investment*, yang terletak di Jl. Bejen-Ngaliyan, Dusun Kersi, Desa Duren, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Dari penelitian tersebut dapat kita ketahui nantinya layak atau tidaknya usaha Khansa Hijab untuk dijalankan.

## **METODOLOGI**

Desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik kuantitatif.

### **Jenis dan Sumber Data**

- A. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan pemilik usaha Khansa Hijab di desa Duren, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung menggunakan kuesioner dan pengamatan (observasi) langsung di lapangan.
- B. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan masalah dan objek yang diteliti.

### **Metode Analisis Data**

Data yang dikumpulkan di lapangan dan ditabulasikan kemudian dipindahkan ke dalam bentuk tabelaris sesuai dengan kebutuhan analisis, Untuk pengujian hipotesis diuji dengan analisis biaya dan keuntungan.

### **Biaya Produksi**

Biaya produksi adalah semua pengeluaran ekonomis yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. berikut rumus untuk menghitung biaya produksi.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya dari usaha Khansa Hijab (Rp)

TFC = Total biaya tetap dari usaha Khansa Hijab (Rp)

TVC = Total biaya variabel dari usaha Khansa Hijab (Rp)

### **Penyusutan**

Penyusutan adalah alokasi harga dan biaya secara sistematis dan rasional sepanjang umur manfaat aktiva tetap yang bersangkutan, secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut (Sondik, 2013).

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{Umur ekonomis}}$$

### **Asumsi Penjualan**

Asumsi penjualah yaitu hasil perkiraan penjualan suatu barang/jasa dengan biaya yang sudah ditetapkan dalam kurun Waktu tertentu

### **Laba Usaha**

Keuntungan usaha merupakan pengurangan pendapatan total dengan biaya total dari usaha Khansa Hijab. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut (Rahim dan Hatuti, 2007).

$$\text{Laba Usaha} = S - MK$$

Keterangan:

S = Total asumsi penjualan barang dari usaha Khansa Hijab (Rp.)

Mk = Total modal kerja dari usaha Khansa Hijab

### Break Even point

*Break Even point* atau BEP adalah suatu analisis untuk menentukan dan mencari jumlah barang atau jasa yang harus dijual kepada konsumen pada harga tertentu untuk menutupi biaya-biaya yang timbul serta mendapatkan keuntungan / *profit*. Berikut rumus untuk menghitung BEP (Soekartawi, 2006).

$$\frac{BT}{(1-S)} = \frac{BT \times S}{S - BTT}$$

### Analisis Return on Investment

Analisis *Return on Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/ komprehensif. Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009).

$$\frac{\text{Laba} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Biaya Produksi

Biaya Produksi meliputi biaya tetap dan variable. Biaya tetap merupakan biaya penyusutan alat dan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya bahan penunjang. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan.

#### Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan jenis biaya yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi, yaitu jumlahnya tetap dan tidak mengalami perubahan. Biaya tetap pada usaha Khansa Hijab terdiri dari pembiayaan gaji sendiri (per bulan) Rp. 700.000; biaya persiapan Rp. 50.000; biaya transportasi (per bulan) Rp 55.000.

Tabel 1. Total biaya tetap yang dikeluarkan pada usaha Khansa Hijab di Desa Duren, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung.

NO	Biaya Tetap	Jumlah
1	Pembayaran gaji sendiri (per bulan)	Rp. 700.000
2	Biaya persiapan	Rp. 50.000
3	Biaya transportasi (per bulan)	Rp. 55.000
4	Penyusutan	Rp. 79.751
5	Lain-lain (Umum)	Rp. 15.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 899.751</b>

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat bdilihat total penggunaan biaya tetap yang di butuhkan pada usaha Khansa Hijab adalah sebesar Rp. 805.000.

### Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap merupakan jenis biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Biaya tidak tetap Khansa Hijab meliputi pembelian hijab pashmina 2 lusin Rp 312.000; pembelian pashmina *silk* 2 lusin Rp 480.000; pashmina *crinkle* 2 lusin Rp 336.000; pashmina plisket 2 lusin Rp 444.000; pashmina kaos 2 lusin Rp 408.000; hijab bella square 2 lusin Rp 192.000; hijab paris premium 2 lusin Rp 312.000; hijab sport dan bergo 2 lusin Rp 156.000; dan pembelian kemasan Rp 30.000.

Tabel 2. Total biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha Khansa Hijab di Desa Duren, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung.

NO	Nama Barang	Jumlah	Harga
1	Pembelian Hijab Pashmina Ceruti Babydoll	2 Lusin	Rp. 312,000
2	Pembelian Pahmina Silk	2 Lusin	Rp. 480,000
3	Pembelian Pashmina Crinkle	2 Lusin	Rp. 336,000
4	Pembelian Pashmina Plisket	2 Lusin	Rp. 444,000
5	Pembelian Pashmina Kaos	2 Lusin	Rp. 408,000
6	Pembelian Hijab Bella Square	2 Lusin	Rp. 192,000
7	Pembelian Hijab Paris Premium	2 Lusin	Rp. 312,000
8	Pembelian Hijab sport dan bergo	2 Lusin	Rp. 156,000
9	Pembelian Kemasan	2 Pack	Rp. 30,000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 2,670,000</b>

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa total penggunaan biaya variabel yang di butuhkan pada usaha Khansa Hijab adalah sebesar Rp. 2.670.00.

### Total Biaya

Total biaya dari suatu usaha merupakan jumlah keseluruhan biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Setiap usaha memiliki total biaya yang berbeda-beda, dimana besarnya total biaya suatu usaha ditentukan oleh besarnya biaya tetap dan biaya variabel pada usaha Khansa Hijab yang menjadi objek dalam penelitian ini. Adapun total biaya dari usaha tersebut padat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Perincian total biaya yang harus dikeluarkan pada usaha Khansa Hijab (Rp./bulan)

NO	Uraian Biaya	Jumlah Biaya (Rp./bulan)
1	Total biaya tetap	Rp.899.751
2	Total biaya variabel	Rp. 2.670.000
<b>Total Biaya (Rp./bulam)</b>		<b>Rp. 3.569.751</b>

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat dari penggunaan total biaya pada usaha Khansa Hijab yaitu sebesar Rp. 3.569.751.

### Analisis Asumsi Penjualan

Asumsi penjualan merupakan nilai total dari produk yang dijual dalam jangka waktu tertentu dikali dengan nilai harga jual yang diukur dalam satuan rupiah (Rp.). Asumsi penjualan khansa hijab yaitu dalam satu bulan men *supply* 16 lusin barang dengan rata-rata mampu menjual 192 buah barang dalam satu bulannya. Dari asumsi total barang terjual dalam satu bulan maka pendapatan yang akan didapatkan yaitu sekitar Rp. 4.922.000.

### Analisis Laba Usaha

Laba usaha merupakan pengurangan dari total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan pada usaha Khansa Hijab. Suatu usaha dikatakan utnung apabila total pendapatan yang diterima lebih besar dari pada total biaya yang dikeluarkan. Rinvian keuntungan yang diperoleh pada usaha Khansa Hijab adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rata-rata keuntungan usaha Khansa Hijab per bulan

NO	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Asumsi penjualan (S)	Rp. 4.992.000
2	Modal kerja (MK)	Rp. 3.569.751
<b>Total Biaya (Rp.)</b>		<b>Rp. 1.422.249</b>

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Laba usaha yang diperoleh dari hasil pengurangan anatara asumsi penjualan dengan modal kerja yang dikeluarkan selama satu bulan pada usaha Khansa Hijab adalah sebesar. Rp. 1.422.249. Dari perhitungan di atas dapat diketahui hasil dari presentase (X%) laba usaha Khansa Hijab sebesar 22,1%.

$$\text{Presentase (X\%)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{(MU)}} \times 100\% = \frac{1.422.249}{6,440,751} \times 100\% = 22,1\%$$

### Analisis Kelayakan *Break Event Point* (BEP)

Analisis *Break Event Point* adalah suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba dengan kata lain sama dengan nol atau biasa disebut titik impas.

$$\text{BEP} = \frac{\text{BT}_{\text{BTT}}}{(1 - \frac{\text{S}}{\text{S}-\text{BTT}})} = \frac{\text{BT} \times \text{S}}{\text{S}-\text{BTT}} = \frac{899,751 \times 4,992,000}{4,992,000 - 2,670,000} = 1,934,348$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui hasil *Break Event Point* (BEP) dari usaha Khansa Hijab sebesar Rp. 1.934.348. 1.

- a. Ditinjau dari BEP

Berdasarkan hasil penjualan (S) > BEP, dapat diketahui bahwa hasil penjualan pada Khansas Hijab lebih besar BEP nya.

b. (X%) > Bunga deposito Bank + risiko (2% + 5%)

Maka penjualan pada usaha tersebut **LAYAK** untuk di dijadikan sebagai usaha hijab.

### Return on Investment (ROI)

*Return on Investment* (ROI) merupakan suatu analisis untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang bisa diperoleh dari total modal ditanamkan pada suatu usaha.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Investasi}} = \frac{1,422,249 + 79,571}{2,871,000} + \text{Penyusutan} \times 100\% = 52,3\%$$

Dari perhitungan ROI diatas =, dapat dilihat bahwa nilai ROI yang diperoleh adalah sebesar 52,3%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa usaha Khansa Hijab memperoleh 52,3% keuntungan dari besarnya modal yang dikeluarkan selama 1 bulan. Angka tersebut menunjukkan bahwa, usaha Khansa Hijab ini mendapat keuntungan Rp. 52,3 dalam setiap Rp.100 biaya yang diinvestasikan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa hijab di Indonesia telah menjadi bagian penting dari fashion muslimah yang diminati banyak orang. Kemudian, sebuah usaha bernama Khansa Hijab di Desa Duren, Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, melakukan penelitian menggunakan metode Break Even Point dan Return on Investment untuk menilai layak atau tidaknya bisnis tersebut. Mereka mengumpulkan data baik dari wawancara langsung maupun dari instansi terkait. Dalam analisis biaya produksi, biaya tetap dan variabel telah dijelaskan, dan seluruh data biaya yang diperlukan untuk produksi hijab telah disajikan. Namun, untuk menilai keberhasilan usaha ini, perlu diperhatikan hasil perhitungan Break Even Point dan Return on Investment yang akan memberikan gambaran lebih jelas tentang kelayakan bisnis Khansa Hijab.

Penelitian ini berusaha menyajikan hasil yang mudah dipahami, ringkas dan jelas. Pendekatan teori-teori dari berbagai jurnal penelitian dicoba untuk dijabarkan dengan jelas. Namun, masih banyak lagi yang harus dilakukan perbaikan dari penelitian kelayakan bisnis seperti sumber data yang lebih lengkap. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.

### DAFTAR PUSTAKA

Afandi. Analisis Studi Kelayakan Investasi Pengembangan Usaha Distribusi PT. Aneka Andalan Karya. Jakarta: Universitas Gunadarma 2009.

- Arifudin, O., Sofyan, Y., & Tanjung, R. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin HOrganik. *Jurnal Ecomedica*, 341-352.
- Fajar, M., Praptono, B., & Sagita, B. (2021). Analisis Study Kelayakan Bisnis pada Perancangan Sistem Informasi Persediaan Butik Sanique88. *e-Proceeding of Engineering*, 2124-2131.
- Handayani, D. A. (2016). Feasibility Analysis of Business "Amalia Boutique" PT Warna Warni Amalia As Muslimah Fashion in South Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 1-15.
- Janah, A. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Royal Hijab. *Prosiding National on Accounting, Finance, and Economic (NSAFE)*, 103-108.
- Nur Istiani, A. (2015). Kontruksi Makna Hijab Fasion Bagi Muslim Blogger Muslim. *Jurnal Kajian Komunikas*, 3(1), 48-55.
- Retnaning, R. T. (2020). Analisis Kelayakan Menggunakan Metode Break Event Point (BEP) Pada studi kasus CV. Harmoni Unggas Jaya. *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*, 84-87.
- Wahyuni, Y. S. (2017). Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Ruby Hijab. *Jurnal industrial servicess*, 305-310.
- Wati, S. L., Farida, E. N., & Atmadja, S. S. (2020). Analisis Kelayakan Bisnis Pendirian Home Industri Zahelsaff Hijab dan Fashion. *Inovasi manajemen dan kebijakan publik*, 1-13.
- Winanda, A., Nurjanah, S., & Kusumaningsih, N. (2021). Analisis Studikasuk Kelayakan Bisnis Trauveil.Id Hijab and accecories pada UMKM. *Economics and sustainblde development*, 51-58.